

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Bermain Estafet Puzzle Dalam Meningkatkan Kerjasama Kelompok Di RA Miftahul Huda 1 Turirejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan metode bermain estafet puzzle dalam meningkatkan kerjasama kelompok di RA Miftahul Huda 1 Turirejo sangat membantu sekali dalam meningkatkan kerjasama kelompok anak dimasa pertumbuhannya. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok melalui permainan estafet menyusun puzzle ini antara lain (1) guru mempersiapkan, memperkenalkan, serta menunjukkan gambar yang utuh dari keping puzzle; (2) guru memberikan contoh merangkai keping puzzle menjadi bentuk utuh; (3) anak dibagi menjadi berkelompok yang terdiri dari 3-4 anak; (4) tiap kelompok berlomba menyusun kepingan puzzle secara estafet sampai potongan puzzle tersebut menjadi gambar yang utuh; (5) setelah permainan selesai guru memberikan motivasi dan penjelasan tentang pentingnya kerjasama dalam kelompok.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan bermain estafet puzzle dalam meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok di RA Miftahul Huda 1 Turirejo. Bahwa faktor pendukung dalam penerapan bermain estafet puzzle di RA Miftahul Huda 1 Turirejo adalah sarana prasarana yang memadai, antusias anak, metode yang tepat, serta guru sebagai fasilitator yang baik. Sedangkan faktor penghambat pada penerapan bermain estafet puzzle dalam meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok di RA Miftahul Huda 1 Turirejo adalah waktu yang terbatas, kondisi anak yang berbeda beda serta kurangnya media pembelajaran.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pelaksanaan metode bermain estafet puzzle dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia dini di RA Mifathul Huda 1 Turirejo.

1. Bagi pihak lembaga sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan perkembangan mengenai yang ada di sekolah, seperti kurikulum, kelengkapan data, metode atau strategi, tujuan, subjek dan objek pendidikan, karena hal tersebut akan menentukan mutu atau kualitas sekolah.

2. Bagi pendidik

Hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kondisi maupun karakter peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

3. Bagi peserta didik

Dengan adanya metode bermain estafet puzzle, hendaknya peserta didik lebih berpartisipasi dan aktif. Hendaknya lebih memperhatikan dan mengikuti aturan-aturan permainan agar nantinya kemampuan kerjasama kelompok dapat berkembang dengan baik.

4. Bagi orang tua

Orangtua diharapkan mampu memberikan perhatian penuh kepada anak mereka, karena salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan peserta didik adalah peran orang tua atau keluarga disekelilingnya.